

## **Guntingan berita lingkungan hidup**

<b>Surat kabar</b>	<b>:Jurnal nasional</b>	<b>Hari</b>	<b>:Senin</b>
<b>Subyek</b>	<b>:101 rumah diterjang longsor</b>	<b>Tanggal</b>	<b>:27 desember 2010</b>
		<b>Halaman</b>	<b>:12</b>

### **Sebulan, 101 Rumah Diterjang Longsor**

Delapan dari 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Pacitan, Jawa Timur (Jatim) menjadi wilayah dengan intensitas longsor terbanyak. Penyebabnya, topografi wilayahnya bergunung-gunung dan berbukit. Akibatnya, ratusan rumah milik warga rusak ringan sampai berat setelah diterjang longsor. "Selama Oktober dan November saja terdapat 101 rumah warga yang rusak," kata Kepala Bakesbangoplinmas setempat Isyah Anshori, Minggu (26/12).

Data Bakesbangoplinmas menunjukkan, ke delapan kecamatan itu adalah Bandar, Nawangan, Arjosari, Tegalombo, Tulakan, Sudimoro, Pringkuku, dan Donorojo. Warga yang menjadi korban bencana sendiri kini telah menerima bantuan dari pemerintah kabupaten (pemkab). Besarnya bervariasi. Tergantung kerusakannya. Untuk yang rusak ringan mendapat bantuan Rp500 ribu, sedang Rp1 juta, dan rusak berat Rp2 juta.

Isyah menjelaskan, dari total anggaran penanggulangan bencana sebanyak Rp1 miliar telah tersalurkan sebanyak Rp750 juta. Sisanya Rp250 juta akan segera didistribusikan kepada warga yang rumahnya rusak akibat bencana alam. Bila anggaran itu masih kurang, pemberian bantuan dana direalisasikan tahun depan. "Tahun ini awalnya dianggarkan Rp2 miliar. Namun dalam perubahan menjadi Rp1 miliar," katanya.

Untuk penyaluran dana bantuan di tahun depan direncanakan dikoordinasikan badan penanganan bencana daerah (BPPD) setempat. Itu, setelah struktur organisasi dari badan itu terbentuk secara struktural. Sedangkan kerusakan akibat bencana alam penanganannya dilakukan secara lintas sektoral. Misalnya, untuk kerusakan sarana dan prasarana desa diperbaiki oleh Dinas Bina Marga dan Pengairan kabupaten.

Untuk kerusakan jalan provinsi diperbaiki instansi teknis milik propinsi juga. "Payung hukumnya sudah ada tinggal pembentukannya. Mungkin tahun depan," katanya.